

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI
PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME)**

Viva Evita¹, Vicky Dwi Wicaksono², Ratna Dwi Herwiyanti³,
Selviari⁴, Satrio Budiyo⁵

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya, ^{3,4,5} SDN Dukuh Kupang III/490 Surabaya
¹ ppg.vivaevita01428@program.belajar.id, ² vickywicaksono@unesa.ac.id,
³ ratnaherwiyanti88@gmail.com, ⁴ selviaribelva@gmail.com,
⁵ satriopramuka@gmail.com

ABSTRACT

The low student learning result in mathematics learning are because students who feel mathematics is too boring may become disinterested when studying it in elementary school. The objective of this study is to evaluate how the Realistic Mathematics Education (RME) learning approach is applied to data presentation material and to identify areas that may enhance the learning outcome of class V students. Using a model created by Kemmis and McTaggart, This study employs the action research approach known as Participatory Action Research (PTK). Test sheets and response questionnaires are tools used to collect data. The participants of the study were thirty VA class students at SDN Dukuh Kupang III/490 Surabaya. An average of 0.58 was found based on cycle I data which was categorized as a moderate increase. On the other hand, in cycle II the average N-Gain value was 0.73, indicating a strong improvement classification. Researchers obtained a percentage of 94.4% from the student questionnaire responses following the application of Realistic Mathematics Education (RME) learning. It is known that the results of the teacher's answer questionnaire show a percentage of 95%. As a result, this calculation shows how well Realistic Mathematics Education (RME) is used. Based on the gathered data, this study establishes that the implementation of Realistic Mathematics Education (RME) may enhance student learning outcomes in the topic of data presentation for fifth-grade students in primary schools.

Keywords: realistic mathematics education (RME), learning result, elementary school

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa di pembelajaran matematika dikarenakan siswa merasa matematika terlalu membosankan dapat menjadi tidak tertarik ketika mempelajarinya di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini ialah sebagai evaluasi bagaimana pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) diterapkan pada materi penyajian data dan untuk mengetahui area-area yang dapat ditingkatkan hasil belajar siswa kelas V. Menerapkan model yang dibuat oleh Kemmis dan McTaggart, penelitian ini memanfaatkan metodologi penelitian

tindakan kelas (PTK). Lembar tes serta angket respon dimanfaatkan sebagai alat mengumpulkan data. Subjek penelitian ialah tiga puluh siswa kelas VA SDN Dukuh Kupang III/490 Surabaya. Ditemukan rata-rata sebesar 0,58 berdasarkan data siklus I yang dikategorikan peningkatan sedang. Sebaliknya pada siklus II rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,73 mengindikasikan klasifikasi peningkatan kuat. Peneliti memperoleh persentase sebesar 94,4% dari angket respon siswa mengikuti implementasi pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Diketahui hasil lembar angket jawaban guru menunjukkan persentase 95%. Hasilnya, perhitungan ini menunjukkan seberapa baik *Realistic Mathematics Education* (RME) digunakan. Penelitian ini menyimpulkan jika pemanfaatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) bisa meningkatkan hasil belajar siswa saat materi penyajian data kelas V di sekolah dasar berdasarkan data yang sudah dikumpulkan.

Kata Kunci: *realistic mathematics education* (RME), hasil belajar, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya praktis dan direncanakan untuk menghasilkan lingkungan dan metode pembelajaran yang memastikan peserta didik meningkatkan kemampuan mereka, mencakup kekuatan spiritual dalam bidang agama, pengendalian diri, kecerdasan, moral, dan keterampilan yang dibutuhkan (Rahman et al., 2022). Menurut Pristiwanti, pendidikan meliputi pengalaman belajar-mengajar berlangsung seumur hidup dalam lingkungan dan situasi yang berpengaruh positif terhadap perkembangan masing-masing individu (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan merupakan proses holistik yang bertujuan untuk membentuk individu yang cerdas, berakhlak,

terampil, dan berkembang secara seimbang dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan merupakan proses holistik yang bertujuan untuk membentuk individu yang cerdas, berakhlak, terampil, dan berkembang secara seimbang dalam berbagai aspek kehidupan. Pembelajaran matematika adalah satu dari beberapa aspek penting di sekolah ialah membantu membentuk pemikiran kritis dan keterampilan analitis siswa. Pembelajaran matematika efektif bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dan kemampuan mengajar yang bisa diterapkan dalam aktivitas harian. Satu dari banyak pelajaran sekiranya bisa diterapkan saat kegiatan rutin yang dilakukan siswa ialah pembelajaran matematika.

Di sekolah dasar, matematika ialah satu dari banyaknya pelajaran yang diajarkan, dimana bermaksud agar membubuhkan siswa akan pengetahuan praktis berdasarkan cara berpikir yang jujur, masuk akal, logis, kritis, hati-hati, dan efisien untuk menghadapi masalah yang hanya akan tumbuh dan berubah seiring berjalannya waktu. Mengajarkan matematika kepada siswa dengan metode yang mendorong mereka untuk berpikir logis dan mempelajari berbagai ilmu yang mampu menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari (Setyawan, 2020). Banyak siswa, bagaimanapun, tidak tertarik untuk belajar matematika karena mereka pikir itu terlalu membosankan. Selain itu, banyak dari mereka yang tidak tahu bagaimana matematika dapat digunakan dalam aktivitas sehari-hari (Syafuruddin & Jeranah, 2020). Dengan demikian, guru harus memilih materi yang dapat digunakan secara langsung. Penyajian data adalah salah satu konsep matematika terpenting untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Penyajian data adalah keterampilan penting dalam memahami dan menganalisis data dalam aktivitas sehari-hari.

Keterampilan ini mendukung siswa untuk menafsirkan informasi, membuat keputusan yang tepat, dan menyampaikan informasi secara terstruktur dan mudah dipahami. Mengingat betapa pentingnya materi tersebut, memilih metode pembelajaran yang tepat sepanjang proses pembelajaran memiliki kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menunjukkan bahwa matematika sering kali sulit dipahami oleh siswa jika tidak dikaitkan dengan situasi sehari-hari. Siswa cenderung merasa bahwa konsep-konsep matematika terlalu abstrak dan tidak relevan dengan kehidupan mereka, sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang kurang. Penelitian menunjukkan pemahaman dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan jika matematika dimasukkan ke dalam konteks dunia nyata (Putra, 2021). Selain itu, pendekatan kontekstual ini membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam materi pelajaran dengan menunjukkan bagaimana matematika terhubung dengan situasi dunia nyata (Hidayati,

2023). Salah satu metode yang terbukti efektif dalam pengajaran matematika yakni *Realistic Mathematics Education* (RME). Metode ini menyoroti pentingnya sifat asli sumber belajar dan relevansinya dengan pengalaman dunia nyata siswa. Dengan demikian, guru harus menggunakan strategi *Realistic Mathematics Education* (RME) demi mengoptimalkan minat serta pengetahuan matematika siswa. Melalui metode ini, siswa didorong untuk belajar matematika dan melihat situasi dunia nyata, seperti menyelesaikan masalah yang terkait dalam aktivitas sehari-hari. Metode ini mendukung siswa menggabungkan angka dan konsep praktis dengan kehidupan mereka, meningkatkan pembelajaran dan pemahaman keseluruhan, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahun 1970an, di Belanda pertama kali diperkenalkan metode *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan oleh *Freudhenthal Institute*. Teori ini menyatakan bahwa matematika harus terkait dengan kehidupan nyata dan tindakan manusia. Sehingga, pelajaran matematika perlu berkaitan dengan kehidupan nyata siswa

(Purnama et al., 2023). Menurut Trisnani dalam memperkuat matematika sebagai aktivitas penting dalam pembelajaran matematika dibutuhkan sebuah metode yakni *Realistic Mathematics Education* (RME) (Trisnani & Sari, 2021). Matematika ini mendukung siswa dalam menghubungkan ide dengan pemahamannya. Dengan demikian, Siswa menyerap pelajaran matematika dalam metode ini, dan mereka dapat memanfaatkannya untuk menemukan solusi atas persoalan dimana berhubungan dengan tugas harian ataupun pelajaran akademik.

Penelitian Diana sebelumnya yaitu “Penerapan Model *Realistic Mathematic Education* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar” (Lengkong et al., 2023), mendukung hal tersebut. Hal ini membuktikan jika hasil belajar siswa saat siklus II mendapati peningkatan, situasi tersebut mendukung anggapan bahwa dalam meningkatkan pembelajaran matematika mampu memanfaatkan metode *Realistic Mathematics Education* (RME). Selanjutnya ditunjukkan melalui peningkatan proses pembelajaran

pada siklus I dimana klasifikasi cukup baik dan peningkatan dengan klasifikasi sangat baik di siklus II, penelitian Salma, "Penerapan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa" (Salma et al., 2020) menunjukkan efektivitas RME dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa hingga aktivitas belajarnya. Kedua pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pengoptimalan hasil belajar siswa memanfaatkan teknik Realistic Mathematic Education (RME) terbukti setara dalam studi ini. Adapun perbedaan yang ada pada artikel ini yaitu terletak pada materi pembelajaran yang diajarkan dan penambahan media pembelajaran yang digunakan, sehingga hasil belajar siswa mampu meningkatkan dengan mengaplikasikan metode Realistic Mathematic Education (RME).

Guna menghimpun data terkait peningkatan hasil belajar siswa, peneliti memperhatikan latar belakang masalah dan menerapkan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang digunakan di materi penyajian data di kelas V SD. Dengan demikian, "Upaya

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) di Kelas V SD" menjadi judul penelitian ini.

Peneliti akan merumuskan sejumlah masalah, antara lain: 1) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam materi penyajian data kelas V setelah menerapkan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)? dan 2) Bagaimana penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi penyajian data?.

Tujuan penelitian ini ialah agar mengetahui implementasi *Realistic Mathematics Education* (RME) dan mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas V mengalami peningkatan atau tidak. Diharapkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperoleh manfaat secara signifikan sebagai upaya untuk peningkatan pembelajaran matematika di sekolah dasar, terutama dalam penyajian data. Oleh karena itu, para peneliti mengantisipasi bahwa temuan mereka akan membantu guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengetahui dampak kegiatan yang dilakukan di dalam kelas oleh seorang guru atau peneliti (Azizah & Fatamorgana, 2021). Penelitian ini menerapkan model dari Kemmis dan McTaggart (Muhyadi, 2021). Tujuan dari metode penelitian dua siklus ini adalah untuk menilai bagaimana integrasi pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) mengoptimalkan hasil belajar siswa. Tiap-tiap siklus tersusun dari empat tahapan, diantaranya persiapan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi.

Beberapa tahapan penelitian pada model penelitian tindakan kelas (PTK) ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan (Plan)

Pada penelitian ini, peneliti merencanakan untuk menerapkan metode *Realistic Mathematics Education* (RME) yang mengutamakan pengajaran matematika berdasarkan situasi nyata. Program ini melibatkan pengembangan modul ajar dan skenario pembelajaran memanfaatkan basis *Realistic Mathematics Education* (RME)

Dimana berkaitan dengan kegiatan siswa.

2. Pelaksanaan tindakan (Action)

Aktivitas yang dilakukan selama tahapan pelaksanaan tindakan, antara lain pembelajaran dimulai dengan masalah dari aktivitas sehari-hari siswa, yang mendorong mereka untuk berbicara dan berkolaborasi bersama kelompok untuk mendapatkan solusi, dan menggabungkan konsep matematika dengan situasi kehidupan nyata untuk memudahkan belajar siswa.

3. Observasi (Observe)

Pada tahapan ini, peneliti memperhatikan tindakan siswa saat proses pembelajaran, mencatat tanggapan siswa, berpartisipasi saat diskusi kelompok, dan memantau kemajuan pemahaman konsep. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa melalui penilaian formatif. Analisis data digunakan untuk mengetahui bagaimana *Realistic Mathematics Education* (RME) berdampak pada kinerja siswa. Data yang dianalisis meliputi tingkat siswa, pemahaman konsep, dan penilaian formatif.

4. Refleksi (Reflect).

Pada tahapan refleksi, peneliti mengevaluasi hasil menggunakan

Realistic Mathematics Education (RME) untuk mengevaluasi apakah hasil siswa meningkat, menganalisis keberhasilan dan hambatan yang mereka temui saat mencoba menerapkan *Realistic Mathematics Education* (RME). Selain itu, peneliti juga merencanakan kegiatan selanjutnya didasarkan pada hasil refleksi. Jika pembelajaran siswa telah meningkat tetapi masih banyak hambatan, akan mengembangkan rencana tindakan untuk mengatasi hambatan tersebut. Jika tidak ada perbaikan signifikan yang terlihat, dapat mencoba metode lain atau memodifikasi strategi.

Subjek Penelitian

Siswa kelas VA SDN Dukuh Kupang III/490 Surabaya dijadikan sebagai subjek yang diteliti, sejumlah 30 siswa. Studi ini dilakukan selama semester genap tahun akademik 2023–2024 yang berjalan selama dua bulan di bulan Mei sampai dengan Juni 2024, di SDN Dukuh Kupang III/490 Surabaya.

Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Tes

Peneliti memanfaatkan lembar tes sebagai alat analisis data guna

menilai seberapa baik siswa mempelajari materi yang disajikan saat penyajian data di SDN Dukuh Kupang III/490 Surabaya. Dalam setiap siklus, penelitian ini melakukan penilaian sebanyak dua kali, yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dan sekali sesudah diselenggarakannya pembelajaran. Ada 10 soal pilihan ganda pada lembar tes. Dengan demikian, pengoptimalan hasil belajar siswa pada pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat dinilai oleh peneliti.

2. Angket Respon

Instrumen ini dilaksanakan untuk mengetahui tanggapan terhadap pemanfaatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Angket respon berisi pernyataan yang mampu diselesaikan guru dan siswa, maka peneliti mampu mengetahui bagaimana guru dan siswa menanggapi. Pernyataan dalam angket respons dinilai dengan menggunakan skala likert dari 1-5.

Teknik Analisis Data

Rumus analisis N-Gain digunakan dengan pendekatan analisis data berikut ini:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Sumber: (Wahab et al., 2021)

Setelah mendapatkan temuan N-Gain, gunakan tabel kriteria berikut untuk memeriksa nilai N-Gain:

Tabel 1. Kriteria N-Gain

Nilai	Keterangan
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terdapat penurunan
$g = 0,00$	Tidak terdapat penurunan
$0,00 < g < 0,30$	Terdapat peningkatan rendah
$0,31 < g < 0,70$	Terdapat peningkatan sedang
$0,71 < g < 1,00$	Terdapat peningkatan tinggi

Sumber: (Evita & Istianah, 2023)

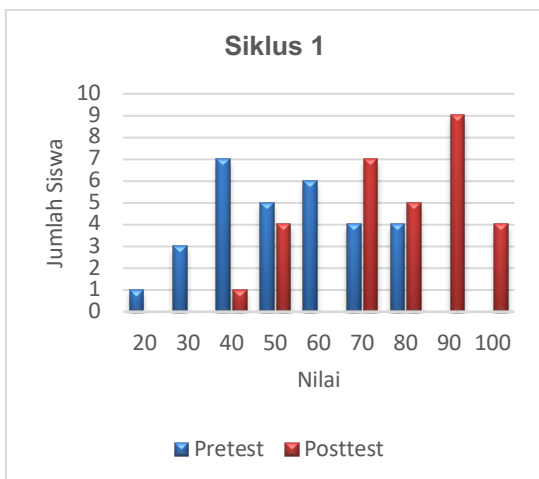
Untuk memahami pengoptimalan hasil belajar siswa dari implementasi pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), peneliti menganalisis data angket respon guru serta siswa demi mengetahui tanggapan siswa serta guru mengenai implementasi pembelajaran RME.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan jika pendekatan *Realistic Mathematics*

Education (RME) bisa digunakan untuk mengajar matematika. Metode ini digunakan sebagai alat bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga mempermudah siswa dalam memahaminya. Mengingat metode *Realistic Mathematics Education* (RME) berpotensi mengoptimalkan hasil belajar siswa saat materi penyajian data kelas V, maka studi ini akan membahas dampak penggunaan RME pada pembelajaran materi penyajian data kelas V. Studi ini akan melihat hasil belajar siswa, reaksi guru, dan siswa pasca implementasi pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

Hasil uji N-Gain di penelitian tindakan kelas didasarkan pada apa yang dipelajari anak ketika mengimplementasikan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME). Berikut informasi hasil belajar siswa yang diperoleh melalui lembar soal pretest serta posttest:



Grafik 1. Perolehan Nilai di Siklus 1

Tabel 2. Hasil N-Gain

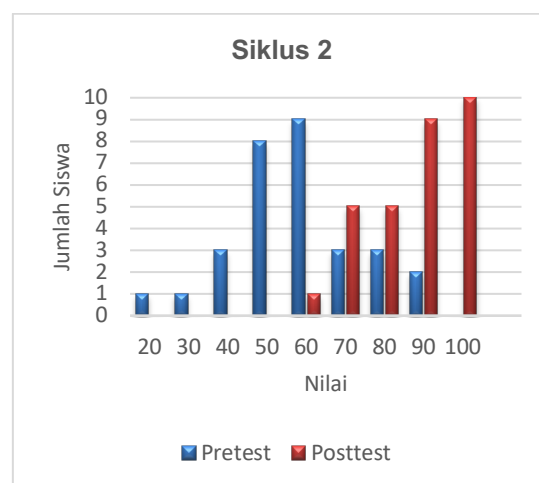
Siklus 1		
Jumlah Siswa	N-Gain	
30	Total	\bar{x}
	17,47	0,58

Menurut hasil belajar dari siklus pertama, setelah melaksanakan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terdapat beberapa siswa yang tidak mendapat nilai ≤ 70 . Oleh karena itu, untuk menghitung peningkatan skor pretest serta posttest peneliti mengaplikasikan rumus N-Gain. Rata-rata skor N-Gain yang mereka temukan adalah 0,58, yang menyatakan interpretasi peningkatan sedang, karena nilainya berada diantara $0.30 < 0.58 < 0.70$. Sementara itu, dalam siklus I tingkat pencapaian hasil belajar siswa dalam perhitungan persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{25}{30} \times 100\% = 83 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka ditetapkan hasil pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) siklus I telah tuntas. hanya menampilkan angka 83%, maka pada siklus II pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dilakukan langkah-langkah demi menangani kesalahan-kesalahan yang ditemukan di siklus I.

Pada pembelajaran siklus I terdapat lima orang siswa yang memperoleh nilai N-Gain dengan kategorisasi rendah. Setelah siklus II pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dilakukan, sebagian besar sudah menunjukkan peningkatan. Hasil nilai pretest serta posttest siklus II adalah sebagai berikut:



Grafik 2. Perolehan Nilai di Siklus 2

Tabel 3. Hasil N-Gain

Siklus 2		
Jumlah Siswa	N-Gain	
30	Total	\bar{x}
	21.92	0,73

Hasil dari penelitian siklus II mengindikasikan bahwa 2 siswa belum mencapai peningkatan yang signifikan dalam nilai pretest dan posttest mereka setelah implementasi *Realistic Mathematics Education* (RME). Namun, Peneliti menghitung nilai N-Gain untuk mengetahui apakah nilai siswa meningkat baik pretest maupun posttest secara keseluruhan. Hasilnya menunjukkan interpretasi peningkatan tinggi, karena berada di $0.30 < 0.73 > 0.70$. Sementara itu, untuk menghitung persentase penyelesaian hasil belajar siswa di siklus II:

$$P = \frac{28}{30} \times 100\% = 93 \%$$

Hasil perhitungan membuktikan jika dengan persentase 93%, pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) memberikan hasil belajar yang selesai di siklus II. Oleh karena itu, penggunaan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas V dalam kaitannya dengan penyajian data.

Selanjutnya, peneliti menyelidiki proses pengajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dan memberikan lembar angket respons kepada guru dan siswa. Terdapat sepuluh pernyataan di setiap lembar angket mengenai proses pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Setiap lembar angket terdapat sepuluh pernyataan tentang proses pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Tujuan dari angket ini ialah sebagai sarana mengumpulkan informasi terkait reaksi guru dan siswa setelah proses pembelajaran. Berikut ialah hasil angket respon siswa:

Tabel 4. Hasil N-Gain

Jumlah skor yang diperoleh	Presentase	Kategori
1417	94,4%	Sangat baik

Peneliti memperoleh persentase sebesar 94,4% berdasarkan temuan angket respon siswa mengikuti implementasi pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Proporsi tersebut menunjukkan bahwa siswa terdampak secara signifikan menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Guru

juga diberikan lembar angket untuk mengetahui bagaimana perasaan mereka tentang penggunaan *Realistic Mathematics Education* (RME) di kelas. Berikut merupakan hasil lembar angket respon guru:

Tabel 5. Hasil N-Gain

Jumlah skor yang diperoleh	Presentase	Kategori
95	95%	Sangat baik

Berdasarkan hasil lembar angket respon guru, diketahui bahwa hasil tersebut mendapatkan persentase sebesar 95%. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru dapat memperoleh manfaat dari penggunaan *Realistic Mathematics Education* (RME) demi membantu siswa tetap terlibat serta tetap menikmati proses pembelajaran.

Dalam menerapkan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) di materi penyajian data bisa mempengaruhi hasil belajar siswa dengan mencapai pengoptimalan hasil belajar tersebut. Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) telah berhasil dilaksanakan, mendukung pendapat Varadila bahwa penggunaan gaya pengajaran matematika ini bisa

mengoptimalkan hasil belajar siswa. Untuk membantu siswa mengerti matematika dengan cara yang bermakna dan menarik, *Realistic Mathematics Education* (RME) mendorong mereka agar menerapkan matematika dalam situasi sehari-hari (Varadila et al., 2023).

Implementasi *Realistic Mathematics Education* (RME) bisa mengoptimalkan *skill* berpikir rasional serta *problem solving* siswa terhadap hasil belajarnya. Di samping itu, *Realistic Mathematics Education* (RME) juga menggunakan metode kontekstual untuk membantu siswa memahami pembelajaran matematika melalui situasi sehari-hari. Ini memungkinkan mereka untuk melihat hubungan antara teori dan praktik dalam pembelajaran mereka. Selanjutnya, *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat juga mendorong kolaborasi antar siswa, meningkatkan komunikasi matematika, dan membangun rasa percaya diri dalam mengeksplorasi berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah. Metode ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan metakognitif, yaitu kemampuan untuk merefleksikan proses berpikir mereka

sendiri, yang berdampak positif pada pembelajaran jangka panjang dan aplikasi praktis di luar lingkungan akademis.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya dimana dilakukan oleh Putri, menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) belajar lebih logis serta analitis dibandingkan mereka yang mengikuti teknik pengajaran tradisional (Putri & Zulkardi, 2022). Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa saat materi penyajian data kelas V SD dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

D. Kesimpulan

Mengacu terhadap analisis upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD memanfaatkan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME), berikut kesimpulannya: (1) Berdasarkan skor siklus I, temuan N-Gain menghasilkan skor rata-rata 0,58 sehingga tergolong pada kategori kemajuan sedang. Selain itu, 83% hasil belajar siswa tuntas. Dengan demikian, Siklus II diselesaikan guna menyempurnakan

hasil dari Siklus I. Pada siklus II, tercapai tingkat ketuntasan tujuan pembelajaran sebesar 93% dan peningkatan nilai N-Gain menjadi 0,73 yang masuk pada kategori peningkatan tinggi. (2) Data lembar angket siswa memperoleh persentase 94,4%, sedangkan hasil lembar angket respon guru, diketahui bahwa persentase yang dicapai adalah sebesar 95%. Oleh karena itu, perhitungan kami membuktikan jika hasil belajar siswa kelas V SD dapat ditingkatkan dengan penggunaan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). PENTINGNYA PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Evita, V., & Istianah, F. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ENGISIS (ENKLEK METAMORFOSIS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA

- PELAJARAN IPA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1205–1216.
- Hidayati, N. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 112–125.
- Lengkong, D. N., Najoran, R. A. O., & Mangangantung, J. (2023). Penerapan Model Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di SD. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 1376–1387. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5065>
- Muhyadi. (2021). MODEL-MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–5.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat Sholeh, & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Purnama, A. N., Agus, I., & Halistin, H. (2023). EFEKTIVITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.7.3.1-9>
- Putra, A. (2021). Integrasi Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 56–68.
- Putri, R. I. I., & Zulkardi, Z. (2022). The effectiveness of RME in enhancing critical and analytical thinking skills in mathematics learning. *Journal of Mathematics Education*, 13(3), 101–118.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Salma, S., Pramita, D., Mandailina, V., & Syaharuddin, S. (2020).

- Penerapan *Realistic Mathematics Education* untuk ARTICLE INFO ABSTRACT. *JUSTEK: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(2), 17–26.
<https://doi.org/10.31764/justek.v3i2.ZZZ>
- Setyawan, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbantuan Media Konkrit. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 155–163.
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4473>
- Syafruddin, F., & Jeranah, J. (2020). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL QUANTUM LEARNING DENGAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(2).
- Trisnani, N., & Sari, E. F. (2021). Keefektifan Model *Realistic Mathematics Education* Berbantuan Media Dakon Terhadap Hasil Belajar Perkalian. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 173–178.
- Varadila, A. E., Chasanatun, F., & Sugiharti, S. (2023). Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Konsep Pengukuran Berat Benda. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(2), 409–416.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.1001>
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, Muh. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>